

PENGARUH PRILAKU MASYARAKAT DALAM MENJAGA PROTOKOL KESEHATAN TERHADAP PENCEGAHAN COVID-19 DI KECAMATAN KUTA BARO KABUPATEN ACEH BESAR

Muslim Amin^{1*}, Syahrul Ramadhan¹

¹ Program Studi, Fakultas, Universitas Abulyatama, Jl. Blang Bintang Lama Km 8,5 Lampoh Keude Aceh Besar,

¹ Email: mmukhtar1807@gmail.com

ABSTRAK

Perilaku merupakan tanggapan atau reaksi individu terhadap rangsangan atau lingkungan. Didalam hal ini perilaku menjadi domain penting untuk pencegahan covid -19. Perlu di ketahui covid-19 merupakan virus yang sedang menjadi wabah diseluruh dunia, saat ini dikenal dengan nama Severe acute respiratory syndrome coronavirus 2 (SARS-CoV- 2). Penyakit sesak nafas berat yang ditimbulkan oleh virus ini disebut pneumonia Covid-19. Penelitian ini menggunakan metode Deskriptif kuantitatif yang di lakukan kepada masyarakat Kecamatan Kuta Baro Kabupaten Aceh Besar dengan jumlah responden 395, teknik pengumpulan data menggunakan random sampling, instrumen penelitian menggunakan kuisioner, penyajian data yang dibentuk atau di sajikan dalam bentuk table frekuensi. Hasil penelitian ini didapatkan bahwasanya pengaruh perilaku masyarakat dalam menjaga protokol kesehatan terhadap pencegahan covid-19 Kecamatan Kuta Baro Kabupaten Aceh Besar yaitu pengaruh pengetahuan 48%, sosial ekonomi 93%, lingkungan 73%, budaya 57%, dukungan keluarga 96%, perilaku 80%, dan pencegahan covid-19 75%. Disarankan kepada masyarakat untuk terus meningkatkan taraf kesehatan dengan cara meningkatkan pengetahuan dan menjaga protokol kesehatan di lingkungan masyarakat agar mewujudkan lingkungan yang kondusif disaat pandemi covid-19. kepada dinas kesehatan setempat agar dapat melakukan pemantauan dan penyuluhan atau sosialisasi demi meningkatkan pengetahuan masyarakat di masa pandemi covid-19. Kepada dinas pendidikan setempat untuk terus memantau tingkat pendidikan anak anak agar mewujudkan generai cerdas walau dimasa pandemi covid-19.

Kata Kunci: Pengaruh perilaku masyarakat, pengetahuan, sosial ekonomi, lingkungan, budaya, dukungan keluarga perilaku, pencegahan covid-19

PENDAHULUAN

Terjadinya pandemi Covid-19 ini memaksa masyarakat untuk merubah kebiasaan dan sosial yang telah lama melekat pada masyarakat tersebut. Setiap individu disetiap keluarga melakukan berbagai upaya dalam ikut serta menanggulangi atau memutus rantai penyebaran pandemi ini. Kebiasaan masyarakat yang paling kentara terlihat yaitu perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS). [1].

WHO resmi menyatakannya sebagai suatu pandemi pada 11 Maret 2020. Secara global sampai dengan 15 April 2020, kasus terkonfirmasi mencapai 1.991.275 kasus yang tersebar di 205 negara dan 2 transportasi internasional, dengan 127.147 kematian. Besarnya angka kejadian Covid-19 disertai oleh luasnya informasi mengenai penyakit ini, tetapi masih banyak terdapat disinformasi dan misinformasi di masyarakat yang berujung dengan kepanikan berlebihan dan penolakan

dalam mengikuti rekomendasi pemerintah [2]. Penularan virus penyebab Covid-19 masih belum diketahui secara pasti. Hingga 26 April 2020, kasusnya terus bertambah menjadi 8.882 kasus diseluruh Indonesia dan menyebar di 34 provinsi dengan 282 kabupaten/kota yang terdampak dan angka kematian mencapai 8,365% [2]. Di Aceh sendiri perkembangan data penyebaran Covid-19 terus bertambah dari hari keharinya tercatat hingga 08 January 2021, jumlah kasus terkonfirmasi sebanyak 8878. Dalam perawatan 880, terkonfirmasi sembuh 7637, tercatat meninggal 361 pasien Covid-19. Aceh Besar sendiri Jumlah kasus terkonfirmasi 1558. Dalam perawatan 74, sembuh 1241, dan meninggal 63 pasien (*Satgas covid aceh*).

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka menjadi permasalahan bagi peneliti ialah bagaimana "Pengaruh Prilaku Masyarakat Aceh Dalam Menjaga Protokol Kesehatan Terhadap

Penanganan Pencegahan Covid-19” menjadi sebuah cara menurunkan tingkat penyebaran Covid-19 di Kecamatan Kuta Baro Kabupaten Aceh Besar.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian ini, peneliti menggunakan metode deskriptif kuantitatif untuk meneliti, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan penelitian[3].

Variable Penelitian

Variabel yang diteliti dalam penelitian ini berupa variabel independen (bebas) yaitu, pengaruh perilaku, pengetahuan, sosial ekonomi, lingkungan, budaya, dukungan keluarga, dan perilaku. variabel dependen (terikat) yaitu pencegahan Covid-19.

Waktu Dan Tempat Penelitian

Kegiatan dalam penulisan karya ilmiah ataupun waktu dalam penelitian ini dilaksanakan kurang lebih menghabiskan waktu selama empat bulan tepatnya yaitu pada bulan Februari sampai Mei 2021. Tempat pada penelitian ini dilaksanakan tepatnya pada salah satu Kecamatan yang ada di Aceh Besar yaitu Kecamatan Kuta Baro, Kabupaten Aceh Besar.

Populasi Dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat Kecamatan Kuta Baro. Kabupaten Aceh Besar. Menurut Gampong dan jenis kelamin, yang berjumlah sebanyak 27.344 pada tahun 2016. Teknik pengambilan sample pada penelitian ini menggunakan probalaty sampling. Selanjutnya perhitungan jumlah sample menggunakan rumus slovin sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{27.344}{1 + (27.344)(0,05)^2}$$

$$n = 395$$

Kriteria sampel didalam penelitian ini yaitu responden adalah masyarakat Kecamatan Kuta Baro Kabupaten Aceh Besar laki-laki dan perempuan yang berumur 17-65 tahun, laki-laki dan perempuan sehat jasmani dan rohani. Dan responden bersedia mengisi kuisioner penelitian.

Analisis Data

Analisis Univariat adalah satu teknik yang dilakukan tanpa mengaitkan variabel lainnya, Analisa bivariat digunakan untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing

variabel independen perilaku masyarakat dan penanganan pencegahan Covid-19.

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Pengetahuan

Tabel 1. Pengaruh perilaku masyarakat dalam menjaga protokol kesehata terhadap pencegahan covid-19 variabel pengetahuan.

Variabel	Pencegahan covid-19				Total	P value	
	Mengetahu	%	Tidak Mengetahu	%			
Pengetahuan	Baik	188	48	207	52	188	30,940
	Tidak Baik	207	52	188	48		
Total		395	100	395	100	395	

Sumber : Data Primer Diolah 2021

Dari tabel hasil analisis bivariat diatas dapat di ketahui sebanyak 48% responden mengetahui tentang covid-19 berdasarkan jumlah responden 395 orang. Dan diketahui sebanyak 52% atau sebanyak 207 orang responden tidak mengetahui tentang covid-19.

b. Pengaruh sosial ekonomi terhadap pencegahan covid-19

Tabel 2. Pengaruh perilaku masyarakat dalam menjaga protokol kesehata terhadap pencegahan covid-19 variabel sosial ekonomi.

Variabel	Pencegahan covid-19				Total	P value	
	Mengetahu	%	Tidak Mengetahu	%			
Sosial Ekonomi	Baik	366	93	29	7	366	19,299
	Tidak Baik	29	7	366	93		
Total		395	100	395	100	395	

Sumber : Data Primer Diolah 2021

Dari tabel hasil analisis bivariat diatas dapat di ketahui sebanyak 366 atau sebesar 93% responden mengalami tingkat sosial ekonomi terganggu akibat pandemi covid-19

berdasarkan jumlah responden 395 orang. Dan diketahui sebanyak 29 orang responden atau 7% responden kurang merasa terganggu akibat pandemi covid-19.

c. Pengaruh lingkungan terhadap pencegahan covid-19

Tabel 3. Pengaruh perilaku masyarakat dalam menjaga protokol kesehatan terhadap pencegahan covid-19 variabel lingkungan.

Variabel	Pencegahan covid-19				Total	P value	
	Mengetahui	%	Tidak Mengetahui	%			
Lingkungan	Baik	283	73	112	27	283	77,544
	Tidak Baik	112	27	283	73		
Total		395	100	395	100	395	

Sumber : Data Primer Diolah 2021

Dari tabel hasil analisis bivariat diatas dapat di ketahui sebanyak 73% responden memiliki pengaruh terhadap lingkungan dengan kategori baik dalam menjaga protokol kesehatan terhadap pencegahan covid-19 berdasarkan jumlah responden 395 orang. Dan diketahui sebanyak 27% atau 112 orang responden tidak memiliki pengaruh di lingkungan terhadap covid-19.

d. Pengaruh budaya terhadap pencegahan covid-19

Tabel 4. Pengaruh perilaku masyarakat dalam menjaga protokol kesehatan terhadap pencegahan covid-19 variabel budaya.

Variabel	Pence Meng	
	Baik	Tidak Baik
Budaya	226	169
Total	395	

Sumber : Data Primer Diolah 2021

Dari tabel hasil analisis bivariat diatas dapat di ketahui budaya memiliki pengaruh sebanyak 57% dengan kategori baik

terhadap pencegahan covid-19 berdasarkan jumlah responden 395 orang. Dan diketahui sebanyak 169 orang responden atau sebesar 43% dari jumlah responden 395 memiliki kategori tidak baik terhadap pencegahan covid-19.

e. Pengaruh dukungan keluarga terhadap pencegahan covid-19

Tabel 5. Pengaruh perilaku masyarakat dalam menjaga protokol kesehatan terhadap pencegahan covid-19 variabel dukungan keluarga.

Variabel	Pencegahan covid-19				Total	P value	
	Mengetahui	%	Tidak Mengetahui	%			
Dukungan Keluarga	Baik	378	96	17		378	23,968
	Tidak Baik	17	4	378	6		
Total		395	100	395	100	395	

Sumber : Data Primer Diolah 2021

Dari tabel hasil analisis bivariat diatas dapat di ketahui sebanyak 96% responden memiliki tingkat dukungan keluarga dengan kategori baik terhadap pencegahan covid-19 berdasarkan jumlah responden 395 orang. Dan diketahui sebanyak 17 atau sebanyak 4% responden memiliki kategori tidak baik terhadap pencegahan covid-19.

%	
43	
57	
100%	

f. Pengaruh perilaku terhadap pencegahan covid-19

Tabel 6. Pengaruh perilaku masyarakat dalam menjaga protokol kesehatan terhadap pencegahan covid-19 variabel perilaku.

Variabel		Pencegahan covid-19				Total	P value
		Mengetahu i	%	Tidak Me nget ahui	%		
Perilaku	Baik	316	80	79	0	316	69,011
	Tidak Baik	79	20	316	0	79	
Total		395	100%	395	00%	395	

Sumber : Data Primer Diolah 2021

Dari tabel hasil analisis bivariat diatas dapat di ketahu sebanyak 316 responden atau sebesar 80% responden memiliki tingkat perilaku dengan kategori baik terhadap pencegahan covid-19 berdasarkan jumlah responden 395 orang. Dan diketahui sebanyak 20% atau jumlah responden 79 orang memiliki kategori tidak baik terhadap pencegahan covid-19.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian diketahui Variabel pengetahuan sebanyak 188 atau sebesar 48% responden mengetahui tentang covid-19 sedangkan sebanyak 207 atau sebesar 52% responden tidak mengetahui tentang covid-19. Variabel sosial ekonomi sebanyak 366 atau sebesar 93% responden mengalami tingkat sosial ekonomi terganggu akibat pandemi covid-19. Sedangkan sebanyak 29 orang responden atau 7% responden kurang merasa tergannggu akibat pandemi covid-19. Variabel Lingkungan diketahui yaitu sebanyak 283 atau sebesar 73% responden memiliki pengaruh terhadap covid-19. sebanyak 27% atau 112 orang responden tidak memiliki pengaruh di lingkungan terhadap covid-19. Variabel Budaya diketahui sebanyak 226 atau sebesar 57% responden memiliki tingkat budaya dengan kategori baik terhadap pencegahan covid-19,

sebanyak 169 orang responden yang memiliki kategori tidak baik sebesar 43%. Variabel Dukungan keluarga diketahui sebanyak 378 atau sebesar 96% responden memiliki tingkat dukungan keluarga baik terhadap pencegahan covid-19. diketahui sebanyak 4% atau jumlah responden 17 orang. Perilaku diketahui sebanyak 316 responden atau sebesar 80% responden memiliki tingkat perilaku dengan kategori baik terhadap pencegahan covid-19. Dan diketahui sebanyak 20% atau jumlah responden 79 orang memiliki kategori tidak baik terhadap pencegahan covid-19. Dan Pencegahan covid-19, diketahui sebanyak 297 atau sebesar 75% responden mengetahui tentang pencegahan covid-19 berdasarkan jumlah responden 395 orang. Dan diketahui sebanyak 25% atau sebanyak 98 orang responden tidak mengetahui tentang pencegahan covid-19

DAFTAR PUSTAKA

[1] L. Anhusadar and I. Islamiyah, “Penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Anak Usia Dini di Tengah Pandemi Covid 19,” *J. Obs. J. Pendidik. Anak Usia Dini*, vol. 5, no. 1, p. 463, 2020, doi: 10.31004/obsesi.v5i1.555.

[2] J. Moudy and R. A. Syakurah, “Pengetahuan terkait usaha pencegahan Coronavirus Disease (COVID-19) di Indonesia,” *Higeia J. Public Heal. Res. Dev.*, vol. 4, no. 3, pp. 333–346, 2020.

[3] I. Ismaturrehmi, “PENGARUH PEMBERIAN PENYULUHAN TERHADAP PENGETAHUAN SISWA TENTANG BAHAYA GADGET, NARKOBA, DAN PERGAULAN BEBAS DI SMA NEGERI 1 KUTA COT GLIE,” *Pros. SENASTAKA*, vol. 1, no. 1, pp. 1–5, 2022.